

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Sukmana Handinata¹

¹Institut Pendidikan Nusantara Global, Lombok, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Oktober 2025
Perbaikan 15 November 2025
Disetujui 20 November 2025

Kata kunci:

Media Digital,
Pembelajaran Bahasa
Indonesia,
Keterampilan
Berbahasa.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan media digital menjadi salah satu inovasi yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan keterampilan berbahasa, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi optimalisasi penerapannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, prosiding, serta dokumen akademik yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital, seperti video pembelajaran, podcast, buku elektronik, platform pembelajaran daring, serta teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI), memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, partisipasi aktif, dan kemandirian peserta didik. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kompetensi digital guru yang belum merata, keterbatasan sarana dan prasarana, akses internet yang belum optimal, serta rendahnya literasi digital peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, penguatan literasi digital, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta pemilihan media yang sesuai agar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

© 2023 MEMACE

*Surat elektronik penulis: sukmanahandinata396@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam

berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Integrasi teknologi digital dalam

proses pembelajaran telah mengubah paradigma pendidikan dari pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Berbagai media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, platform pembelajaran daring, media sosial, podcast, serta teknologi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), kini semakin banyak dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan inovatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media digital telah menjadi salah satu komponen penting dalam mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan transformasi pendidikan pada abad ke-21 (Putra et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan media digital memberikan peluang yang luas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga bertujuan mengembangkan kompetensi komunikatif peserta didik melalui empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Beragam media digital mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui penyajian materi secara visual, audio, maupun audiovisual sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media

digital juga mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel karena memungkinkan peserta didik mengakses sumber belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan belajarnya (Hosna et al., 2026).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi peserta didik, serta efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan media seperti video pembelajaran, podcast, e-book, platform pembelajaran daring, permainan edukatif, maupun aplikasi berbasis kecerdasan buatan telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga mampu memfasilitasi interaksi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Oleh karena itu, media digital dipandang sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara lebih efektif (Sumual et al., 2026).

Meskipun demikian, implementasi media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Kompetensi digital guru yang belum merata, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, akses internet yang belum optimal di beberapa wilayah, serta rendahnya literasi digital peserta didik masih menjadi kendala dalam penerapan

media digital secara maksimal. Selain itu, penggunaan media digital yang kurang terarah juga berpotensi menimbulkan distraksi sehingga mengurangi fokus peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan media digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, lingkungan belajar, serta strategi pembelajaran yang diterapkan (Whindayati et al., 2025).

Hasil kajian terhadap berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas satu jenis media digital atau hanya mengkaji pengaruh media digital terhadap salah satu keterampilan berbahasa. Penelitian mengenai video pembelajaran umumnya menitikberatkan pada peningkatan kemampuan membaca atau menulis, sedangkan penelitian mengenai podcast lebih banyak diarahkan pada keterampilan menyimak. Di sisi lain, kajian mengenai penggunaan media sosial, platform pembelajaran daring, maupun teknologi berbasis kecerdasan buatan juga masih dilakukan secara terpisah sesuai karakteristik media yang diteliti. Akibatnya, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan berbagai bentuk media digital dalam meningkatkan empat keterampilan berbahasa secara komprehensif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) berupa penyajian sintesis dari berbagai hasil penelitian terkini

mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan meninjau kontribusinya terhadap pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi media digital serta merumuskan strategi optimalisasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menganalisis kontribusi media digital terhadap peningkatan keterampilan berbahasa peserta didik, serta mengidentifikasi tantangan dan merumuskan strategi optimalisasi pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sebagai pengayaan kajian mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis media digital sekaligus menjadi rekomendasi praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik pada era transformasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur

ilmiah mengenai pemanfaatan media digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, prosiding, serta dokumen akademik lain yang relevan. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian dan diprioritaskan berasal dari publikasi lima tahun terakhir (2021–2026) (Suwanti et al., 2026).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang diperoleh dari basis data seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, Scopus, dan ScienceDirect. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, pengelompokan berdasarkan tema pembahasan, penyajian data secara deskriptif, serta penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada pemanfaatan media digital, kontribusinya terhadap peningkatan keterampilan berbahasa, serta tantangan dan strategi optimalisasi penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis terhadap berbagai artikel ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil telaah literatur, ditemukan bahwa media digital telah menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang banyak dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Berbagai media digital, seperti video pembelajaran, podcast, *e-book*, Google Classroom, Canva, Quizizz, Learning Management System (LMS), serta teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), menunjukkan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil sintesis penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada keterampilan menyimak, media berbasis audio dan audiovisual mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi lisan serta memperkaya kosakata. Pada keterampilan berbicara, penggunaan platform konferensi video, media presentasi digital, dan aplikasi berbasis AI membantu meningkatkan keberanian, kelancaran, serta kemampuan komunikasi peserta didik. Sementara itu, pemanfaatan buku elektronik, perpustakaan digital, dan berbagai sumber bacaan daring terbukti mendukung peningkatan kemampuan membaca dan literasi informasi. Pada keterampilan menulis, berbagai aplikasi digital mempermudah proses penyusunan,

penyuntingan, revisi, serta kolaborasi dalam menghasilkan karya tulis yang lebih baik.

Selain memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbahasa, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, keaktifan, serta kemandirian peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang memanfaatkan media digital cenderung lebih menarik karena mampu mengintegrasikan berbagai bentuk penyajian informasi, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Di sisi lain, penggunaan media digital juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif yang mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Meskipun demikian, hasil telaah literatur juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasi media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kendala tersebut meliputi kompetensi digital guru yang masih beragam, keterbatasan sarana dan prasarana, akses internet yang belum merata, rendahnya literasi digital peserta didik, serta potensi distraksi akibat penggunaan perangkat digital yang kurang terkontrol. Oleh karena itu, berbagai penelitian merekomendasikan perlunya peningkatan kompetensi digital guru, penguatan literasi digital peserta didik, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta pemilihan media digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar

pemanfaatannya dapat berlangsung secara optimal.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia apabila didukung oleh kesiapan guru, peserta didik, serta lingkungan belajar yang memadai. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar untuk menganalisis lebih lanjut mengenai bentuk pemanfaatan media digital, kontribusinya terhadap peningkatan keterampilan berbahasa, serta tantangan dan strategi optimalisasi penerapannya yang akan dibahas pada subbab berikutnya.

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu inovasi yang terus berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Media digital merupakan segala bentuk media yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana penyampaian informasi, komunikasi, dan interaksi dalam proses pembelajaran. Berbagai ahli menjelaskan bahwa media digital memiliki karakteristik interaktif, fleksibel, mudah diakses, serta mampu mengintegrasikan berbagai format informasi, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, maupun multimedia interaktif dalam satu platform pembelajaran. Karakteristik tersebut

menjadikan media digital sebagai sarana yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai media komunikasi, sumber belajar, sarana kolaborasi, serta instrumen evaluasi yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh (Faiza & Wardhani, 2024).

Beragam jenis media digital telah dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran. Media yang paling banyak digunakan meliputi video pembelajaran, podcast, buku elektronik (e-book), Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, Canva, Quizizz, Kahoot!, blog pembelajaran, media sosial edukatif, Learning Management System (LMS), hingga teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI). Masing-masing media memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda. Video pembelajaran mampu menyajikan materi secara visual dan audiovisual sehingga mempermudah peserta didik memahami konsep pembelajaran. Podcast menjadi media yang efektif untuk melatih kemampuan menyimak melalui penyajian materi berbasis audio. Google Classroom dan LMS memudahkan guru dalam mengelola kelas, mendistribusikan materi, memberikan tugas, serta melakukan penilaian secara daring. Sementara itu, Canva, Quizizz, dan

Kahoot! mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik melalui penyajian materi yang kreatif dan aktivitas evaluasi yang interaktif. Di sisi lain, perkembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan semakin memperluas peluang pembelajaran melalui penyediaan umpan balik otomatis, personalisasi pembelajaran, serta pendampingan belajar yang lebih adaptif sesuai kebutuhan peserta didik (Afriyadi et al., 2023).

Pemanfaatan media digital memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Kehadiran media digital memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik melalui berbagai platform komunikasi maupun kolaborasi daring. Peserta didik tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, menghasilkan karya, serta menyampaikan gagasan melalui berbagai media digital. Selain meningkatkan interaktivitas, media digital juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran karena materi dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kondisi tersebut mendukung pelaksanaan berbagai model pembelajaran inovatif, seperti blended learning, flipped classroom, project-based learning, maupun pembelajaran kolaboratif yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, media digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang

lebih bermakna sekaligus meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemandirian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan peserta didik, hasil belajar, serta efektivitas penyampaian materi oleh guru. Meskipun demikian, setiap penelitian memiliki fokus, metode, dan jenis media digital yang berbeda sehingga menghasilkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menitikberatkan pada efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian lainnya lebih berfokus pada penggunaan podcast, media sosial, platform pembelajaran daring, atau teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap media digital memiliki karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan yang berbeda sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, diperlukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sintesis tersebut menjadi dasar untuk mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian, menemukan

kesenjangan penelitian (research gap), sekaligus mengantarkan pembahasan mengenai kontribusi media digital terhadap peningkatan keterampilan berbahasa pada subbab berikutnya.

2. Kontribusi Media Digital terhadap Peningkatan Keterampilan Berbahasa

Media digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya mempermudah proses penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan kontekstual. Kehadiran berbagai media berbasis digital memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang lebih luas melalui akses terhadap berbagai sumber informasi, aktivitas kolaboratif, serta latihan yang dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama guru. Dengan karakteristik tersebut, media digital mampu mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode konvensional (Rohmatun et al., 2025).

Dalam aspek keterampilan menyimak, media digital memberikan berbagai kemudahan yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan. Pemanfaatan podcast, video pembelajaran, audiobook, siaran digital,

serta platform berbagi video memungkinkan peserta didik mendengarkan materi pembelajaran secara berulang sehingga membantu meningkatkan daya tangkap, konsentrasi, serta kemampuan memahami isi tuturan. Selain itu, penyajian materi dalam bentuk audiovisual mampu memperjelas konteks pembelajaran karena peserta didik tidak hanya memperoleh informasi melalui suara, tetapi juga melalui visual yang mendukung pemahaman materi. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media digital pada pembelajaran menyimak mampu meningkatkan kemampuan memahami informasi, memperkaya kosakata, serta melatih peserta didik dalam mengidentifikasi gagasan utama maupun informasi rinci dari materi yang disampaikan (Syafei, 2025).

Kontribusi media digital juga terlihat pada peningkatan keterampilan berbicara peserta didik. Berbagai platform digital, seperti Google Meet, Zoom Meeting, podcast interaktif, video presentasi, media sosial edukatif, hingga teknologi berbasis Artificial Intelligence, memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk berlatih berkomunikasi dalam berbagai situasi pembelajaran. Melalui media tersebut, peserta didik dapat melakukan presentasi, berdiskusi, menyampaikan pendapat, maupun melakukan simulasi komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Kehadiran teknologi digital juga memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik secara cepat dari

guru maupun aplikasi pembelajaran sehingga kemampuan berbicara dapat terus diperbaiki. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan keberanian peserta didik dalam berbicara, kelancaran penyampaian ide, kemampuan berargumentasi, serta keterampilan komunikasi yang lebih efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Inayati et al., 2025).

Pada keterampilan membaca, media digital berperan dalam memperluas akses peserta didik terhadap berbagai sumber bacaan yang lebih beragam dan mudah dijangkau. Pemanfaatan buku elektronik (e-book), perpustakaan digital, artikel ilmiah daring, website edukasi, maupun aplikasi membaca memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber secara cepat dan efisien. Selain meningkatkan minat membaca, media digital juga membantu peserta didik memahami isi bacaan melalui berbagai fitur pendukung, seperti kamus digital, pencarian kata kunci, anotasi digital, hingga tautan informasi tambahan yang memperkaya pemahaman terhadap materi bacaan. Berbagai hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan memahami informasi secara lebih mendalam dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Putri et al., 2025).

Media digital juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan keterampilan

menulis peserta didik. Berbagai aplikasi, seperti Google Docs, Microsoft Word, Canva, blog, platform pembelajaran daring, maupun teknologi berbasis kecerdasan buatan, mempermudah peserta didik dalam merencanakan, menyusun, menyunting, serta merevisi tulisan secara lebih sistematis. Fitur kolaborasi yang tersedia pada berbagai platform digital memungkinkan peserta didik dan guru memberikan umpan balik secara langsung sehingga proses penyempurnaan tulisan menjadi lebih efektif. Selain itu, media digital mendorong peserta didik untuk menghasilkan berbagai bentuk karya tulis yang kreatif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, penggunaan media digital terbukti mampu meningkatkan kualitas tulisan, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kepercayaan diri peserta didik dalam menghasilkan karya tulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki kontribusi yang positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa peserta didik. Penggunaan media digital tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, keaktifan, kemandirian, serta hasil belajar peserta didik. Setiap jenis media digital memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda sehingga pemilihannya perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran,

karakteristik materi, serta kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan media digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kesiapan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara bijaksana, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Sintesis ini menunjukkan bahwa media digital merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus menjadi dasar untuk mengidentifikasi berbagai tantangan dan merumuskan strategi optimalisasi pemanfaatannya pada pembahasan berikutnya.

3. Tantangan dan Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Namun demikian, implementasinya di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian. Keberhasilan penggunaan media digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang tersedia, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kemampuan seluruh pihak dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Berbagai hasil penelitian menunjukkan

bahwa masih terdapat sejumlah kendala yang menyebabkan pemanfaatan media digital belum dapat diterapkan secara optimal pada seluruh jenjang pendidikan (Ramadhani et al., 2025).

Salah satu tantangan utama adalah kompetensi digital guru yang masih beragam. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat digital maupun mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian guru masih memanfaatkan media digital sebatas sebagai alat penyampaian materi tanpa mengoptimalkan berbagai fitur interaktif yang tersedia. Padahal, pembelajaran berbasis digital menuntut guru tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga mampu memilih media yang sesuai dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis media digital (Muthmainnah et al., 2025).

Selain kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi tantangan yang cukup besar. Pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital memerlukan perangkat teknologi yang memadai, seperti komputer, laptop, proyektor, gawai, serta jaringan internet yang stabil. Pada kenyataannya, tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung pembelajaran digital. Perbedaan kondisi infrastruktur antarwilayah juga menyebabkan terjadinya kesenjangan dalam

pemanfaatan teknologi pendidikan. Sekolah yang berada di daerah perkotaan umumnya memiliki akses teknologi yang lebih baik dibandingkan sekolah di daerah terpencil sehingga kesempatan peserta didik dalam memanfaatkan media digital menjadi tidak merata.

Keterbatasan akses internet juga menjadi kendala yang sering ditemukan dalam implementasi pembelajaran digital. Meskipun perkembangan jaringan internet terus mengalami peningkatan, masih terdapat wilayah yang memiliki kualitas jaringan yang kurang stabil sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran daring maupun penggunaan berbagai platform digital secara optimal. Kondisi tersebut dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran karena peserta didik mengalami kesulitan mengakses materi, mengikuti diskusi daring, ataupun mengumpulkan tugas tepat waktu. Oleh sebab itu, pemerataan akses internet menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung transformasi digital di bidang pendidikan (Sesmiarni & others, 2025).

Tantangan lainnya berkaitan dengan tingkat literasi digital peserta didik yang masih bervariasi. Kemampuan menggunakan teknologi tidak selalu diikuti dengan kemampuan memanfaatkan teknologi secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memilih sumber informasi yang kredibel, mengevaluasi keakuratan informasi, maupun memanfaatkan media digital untuk mendukung proses belajar

secara optimal. Di samping itu, penggunaan media digital yang tidak disertai pengawasan yang memadai dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti penyebaran informasi yang tidak benar, pelanggaran etika digital, hingga penyalahgunaan teknologi dalam aktivitas pembelajaran.

Penggunaan media digital juga berpotensi menimbulkan distraksi yang dapat memengaruhi konsentrasi belajar peserta didik. Kemudahan mengakses media sosial, permainan daring, maupun berbagai bentuk hiburan digital sering kali mengalihkan perhatian peserta didik dari tujuan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat menurunkan efektivitas pembelajaran apabila penggunaan media digital tidak diimbangi dengan pengelolaan kelas yang baik serta pengawasan yang memadai dari guru. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital perlu disertai dengan penerapan aturan penggunaan teknologi yang jelas agar peserta didik mampu memanfaatkan perangkat digital secara lebih produktif dan bertanggung jawab (Julfan & Haifaturrahmah, 2025).

Berbagai tantangan tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan media digital memerlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi digital guru melalui pelatihan, lokakarya, pendampingan, maupun program pengembangan profesional yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Guru perlu dibekali kemampuan untuk memilih, mengembangkan, dan mengevaluasi media digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Strategi lainnya adalah memastikan pemilihan media digital dilakukan secara tepat berdasarkan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan peserta didik. Setiap media memiliki keunggulan dan keterbatasan yang berbeda sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selain itu, penguatan literasi digital bagi peserta didik juga perlu menjadi perhatian utama agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara kritis, kreatif, aman, dan bertanggung jawab. Pengembangan literasi digital dapat dilakukan melalui pembiasaan penggunaan sumber informasi yang valid, penerapan etika digital, serta pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi (Syafei, 2025).

Optimalisasi pemanfaatan media digital juga memerlukan dukungan berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pemerataan akses internet, pengembangan kebijakan pendidikan berbasis teknologi, serta kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang efektif.

Dengan adanya sinergi tersebut, media digital tidak hanya menjadi pelengkap proses pembelajaran, tetapi juga mampu menjadi inovasi yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam mendukung pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berbagai media digital, seperti video pembelajaran, podcast, buku elektronik, platform pembelajaran daring, serta teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Hasil sintesis berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbahasa, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, partisipasi aktif, dan kemandirian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Di sisi lain, implementasi media digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kompetensi digital guru yang belum merata, keterbatasan sarana dan prasarana, akses internet yang belum optimal, rendahnya literasi digital

peserta didik, serta potensi distraksi dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan media digital memerlukan dukungan berbagai pihak melalui peningkatan kompetensi guru, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, penguatan literasi digital, serta pemilihan media yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan agar pendidik terus mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai bagian dari inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia, sementara lembaga pendidikan dan pemerintah perlu memperkuat kebijakan serta fasilitas pendukung transformasi digital di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas media digital tertentu terhadap masing-masing keterampilan berbahasa atau mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif sesuai dengan perkembangan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., Asyhar, A. D. A., & others. (2023). *Media pembelajaran berbasis digital (teori & praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Faiza, N. N., & Wardhani, I. S. (2024). Media pembelajaran abad 21: Membangun generasi digital yang adaptif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Hosna, N. F., Rahayua, S. D., Madaniyah, T. N., & others. (2026). Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Scientia Journal*, 1(4), 187–192.

- Inayati, I. N., Herlina, L., Muslih, I., Chodijah, S., & Harahap, S. D. (2025). *Strategi pembelajaran di era digital*. Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah (Penerbit Hn Publishing).
- Julfan, I., & Haifaturrahmah, H. (2025). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 3310–3326.
- Muthmainnah, A., Falasifah, F., Yadi, N., & Halimah, L. (2025). Strategi peningkatan kompetensi guru di era digital untuk sekolah dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 229–240.
- Putra, M. S., Lasmawan, I. W., Suharta, I. G. P., & Widian, I. W. (2025). Transformasi pendidikan di era digital solusi kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *JPSL: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Lingkungan*, 3(2), 68–78.
- Putri, A. A., Sindiyani, S., Salim, H. E., Aminah, S., & Budiana, N. (2025). Peran Penggunaan Buku Digital terhadap Literasi Membaca Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Leksikon: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(2), 61–68.
- Ramadhani, T., Aulia, T. H., Anastasya, S. D., Iskandar, S., & others. (2025). Analisis efektivitas penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 467–481.
- Rohmatun, S., Alatas, M. A., & Susanti, A. I. (2025). Edugamifikasi: Transformasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan berbahasa siswa. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 349–366.
- Sesmiarni, Z., & others. (2025). Pemanfaatan platform digital dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 393–405.
- Sumual, H., Manawan, S. V., & Lahea, M. Y. (2026). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Efektivitas Belajar: Kajian Literatur. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(1), 29–39.
- Suwanti, R., Candranita, S., Friantary, H., Sandi, A. T., & Widiyanti, D. (2026). Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI: Kajian Pustaka: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 24690–24698.
- Syafei, I. (2025). *Media Pembelajaran*. Penerbit Widina.
- Whindayati, A., Fauziah, R. N., Fatimah, S., Handayani, D., & others. (2025). Penguatan Kompetensi Abad 21 dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Strategi Pendidik Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 240–262.